

RINGKASAN

FITROTUZ ZAQIYAH. Pengamatan kelimpahan plankton di tambak udang vannamei sistem intensif PT Surya Windu Kartika, Desa Bomo, Kecamatan Rogojampi, Banyuwangi – Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., M.P.

Meningkatnya budidaya vannamei sebanding dengan peningkatan permintaan pakan udang, dewasa ini banyak dikembangkan teknologi yang menagadopsi dari pakan alami, salah satunya adalah plankton yang merupakan makanan alami larva organisme perairan. Sebagai produsen utama di perairan adalah fitoplankton, sedangkan organisme konsumen adalah zooplankton.

Keunggulan plankton sebagai pakan alami sebagai pakan larva ikan terletak pada kandungan gizinya yang lengkap, tidak mencemari media budidaya, memiliki ukuran yang relatif kecil sehingga sesuai dengan bukaan mulut larva.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan di lapangan, pengalaman secara langsung dan dinamika kelimpahan plankton dan jenis-jenis plankton yang menguntungkan maupun merugikan dalam budidaya udang dengan sistem intensif di PT surya Windu Kartika desa Bomo, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi.

Pengambilan sampel plankton dilakukan pada pagi dan siang hari, sekitar pukul 06.00 dan 13.00. Analisis plankton yang dilakukan adalah secara kuantitatif yaitu perhitungan secara detail baik jenis maupun jumlah masing-masing jenis yang terkandung dalam air. Analisis plankton secara kuantitatif dilakukan menggunakan bantuan alat haemocytometer.

Keberadaan plankton dalam suatu perairan dapat dijadikan sebagai parameter kualitas air. Keanekaragaman plankton yang rendah menandakan bahwa terjadi ketidak seimbangan lingkungan perairan karena munculnya spesies-spesies tertentu yang lebih dominan terhadap spesies lain dalam komunitas.

Upaya untuk mempertahankan kelimpahan plankton agar tetap dalam batasan yang mampu ditoleransi oleh organisme perairan yang dibudidayakan adalah dengan monitoring kualitas air.

SUMMARY

FITROTUZ ZAQIYAH. Observations abundance of plankton in intensive systems vannamei shrimp ponds PT Surya Windu Kartika, Bomo village, District Rogojampi, Banyuwangi - East Java. Academic advisor Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP

Increased cultivation is proportional to the increase in Demand vannamei shrimp feed, nowadays many technologies developed menagadopsi of natural food, one of which is a natural food plankton larvae of aquatic organisms. As primary producers are phytoplankton in the waters, while the consumer is organime zooplankton.

Excellence as a natural food plankton as larvae feed on the nutritional content of fish is complete, do not pollute the cultivation medium, has a relatively small size to fit the larval mouth opening.

The aim of this Field Work Practice is to acquire knowledge in the field, direct experience and dynamics of plankton abundance and types of plankton are beneficial or detrimental in intensive shrimp culture system with solar PT Kartika Windu Bomo village, District Rogojampi, Banyuwangi.

Plankton samples done in the morning and afternoon, around 06.00 and 13:00. Plankton analysis is conducted quantitatively in detail, namely the calculation of both the type and amount of each type contained in the water. Analysis was performed using quantitative plankton aid haemocytometer.

The existence of plankton in the water can be used as water quality parameters. Low plankton diversity indicates that the imbalance occurs aquatic environments because of the emergence of certain species are more dominant over the other species in the community.

Efforts to maintain the abundance of plankton in order to remain within the range that is able to tolerate aquatic organisms are cultivated with water quality monitoring.